

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap Ny.E dengan masalah nyeri akut yang dilakukan pada tanggal 08 Februari - 09 Februari 2024 di ruang sakinah RSUD Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan hasil pengkajian pasien mengatakan nyeri pada luka post SC. *paliatif/pemicu*: Setelah Post Partum, *quality/kualitas*: nyeri seperti disayat, *region/lokasi*: bagian perut bawah, *scale/skala*: Skala nyeri 6, *time/waktu*: Hilang timbul. pasien tampak meringis, dan gelisah, selalu menghindari posisi yang menyebabkan nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyarini & Suhartini (2023), nyeri yang dirasakan menjadi keluhan utama pada klien post partum *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Ibu melahirkan secara SC mengalami nyeri sedang hingga berat. Nyeri post SC dapat disebabkan karena luka jahit dan 3 kontraksi rahim dalam *involusi* (pengecilan) uterus dan tidak adanya analgesia regional. Nyeri yang tidak segera diatasi secara adekuat akan menimbulkan masalah baru pada proses laktasi yang berdampak pada bayi. Dampak yang diterima oleh bayi yaitu, tidak dapat menerima ASI karena ibu merasa tidak leluasa dalam melakukan pergerakan akibat nyeri sehingga kesulitan bergerak dalam melakukan perawatan akibat ketidaknyamanan yang dirasakan bayi (Amalia & Nuraisyah, 2022).

Penulis akan memberikan terapi nonfarmakologi pada Ny.E terhadap penurunan skala nyeri sesuai dengan *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu *Spiritual Emotional Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender. Terapi SEFT yang dikombinasikan menggunakan Aromaterapi Lavender untuk merelaksasi nyeri. SEFT merupakan gabungan antara Spiritual Power dan Energy Psychology. Kata-kata afirmasi memicu penerimaan diri, seperti yang dikatakan oleh salah seorang responden bahwa ketika melakukan afirmasi dia lebih pasrah, menerima apa yang

sedang dirasakannya dan aroma dari uap minyak esensial yang dihirup akan masuk kerongga hidung dan merangsang sistem saraf di otak, sehingga mengatur emosi seseorang sehingga rasa nyeri akan berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Widyarini & Suhartini Tahun 2023, Hasil analisis yang menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p value 0,001 (p value <0,05) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikansi terapi SEFT dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pasien pasca operasi *section caesarea*.

Penulis melakukan terapi selama dua hari mulai dari tanggal 08 Februari - 09 Februari 2024 pada ibu *Post Sectio Caesarea* dengan melakukan pengkajian nyeri PQRST, observasi intensitas nyeri dan melakukan teknik nonfarmakologi yaitu *SEFT* ( *Spiritual Emotional Technique* ) dan Aromaterapi Lavender selama 15-30. Intensitas skala nyeri sebelum dilakukan intervensi pada Ny. E dengan skala nyeri 6 (nyeri sedang). Setelah dilakukan intervensi pasien kelolaan terjadi penurunan skala nyeri yaitu skala 4 (nyeri sedang), begitu juga pada hari ke 2 dari skala 5 (nyeri sedang) , Setelah dilakukan intervensi pasien kelolaan terjadi penurunan skala nyeri yaitu skala 3 (nyeri ringan). Sehingga ada penurunan nyeri yang signifikan pada ibu yang mengalami nyeri Post SC.

**Tabel 5.1 Skala nyeri**

No	Waktu Penerapan	Perubahan Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>			
		Pre	Kriteria	Post	Kriteria
1.	Hari 1	6	Nyeri Sedang	4	Nyeri Ringan
2.	Hari 2	5	Nyeri Sedang	3	Nyeri ringan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa intensitas skala nyeri menurun dari hari pertama yaitu skala nyeri 4 (skala ringan) dan menurun pada hari kedua sakala 3 (nyeri ringan). Hal ini membuktikan bahwa teknik non farmakologi Terapi SEFT dan aromaterapi lavender

efektif dalam menurunkan intensitas nyeri. Hasil penerapan intervensi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyarini & Suhartini, 2023) Dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi terapi SEFT dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Sahabat Suwayuwo Kabupaten Pasuruan. Terapi SEFT dan aromaterapi lavender merupakan pengobatan non farmakologi untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi caesar dengan memberikan efek relaksasi yang menumbuhkan rasa tenang dan menenangkan pada pasien sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri. dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi *caesar* dengan memberikan efek relaksasi yang menumbuhkan rasa tenang dan rileks pada pasien sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri.

Efektifitas dari Terapi SEFT dan aromaterapi lavender menurut penelitain yang dilakukan oleh Widyarini & Suhartini, 2023 yaitu, kombinasi kedua terapi dapat membuat pasien menjadi lebih tenang dan menyatakan menerima dan pasrah terhadap rasa nyeri yang dialaminya setelah dilakukan EFT. Kata-kata afirmasi memicu penerimaan diri. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang responden bahwa ketika melakukan afirmasi dia lebih pasrah, menerima apa yang sedang dirasakannya dan aroma dari uap minyak esensial yang dihirup akan masuk kerongga hidung dan merangsang sistem saraf di otak, sehingga mengatur emosi seseorang. Aroma minyak esensial merangsang area hipotalamus di otak untuk memproduksi hormon *serotonin* yang dapat memperbaiki suasana hati. Sehingga terapi SEFT dan Aromaterapi Lavender ini dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan memberikan efek relaksasi yang menumbuhkan rasa tenang dan rileks pada pasien sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan dan diterapkan untuk peningkatan ilmu dalam bidang keperawatan, yaitu:

### 1. Pasien

Asuhan keperawatan yang telah diterapkan kepada pasien merupakan penerapan *Evidence Based Nursing* berupa terapi nonfarmakologis yaitu, *Spiritual Emotional Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender. Dalam pemberian asuhan keperawatan diperlukan kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, perawat, dan tenaga kesehatan lain. Adanya inovasi berupa teknik SEFT dan aromaterapi lavender tersebut diharapkan dapat menambah referensi tindakan dalam upaya mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada ibu post partum *sectio caesarea* untuk menurunkan nyeri.

### 2. Perawat

Ilmu keperawatan harus terus menerus mengalami pembaruan. Hal ini guna untuk peningkatan layanan dan efektifitas tindakan. Diharapkan dengan dilakukannya karya ilmiah ini mampu menambah wawasan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien, terutama ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

### 3. Pendidikan kesehatan

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa keperawatan untuk menambah pengetahuan mengenai salah satu teknik nonfarmakologi yang dapat diajarkan oleh perawat bagi ibu post partum *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut untuk menurunkan tingkat nyeri.